

Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Alfina Mu'tiya Zahro

Eko Hardi Ansyah

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

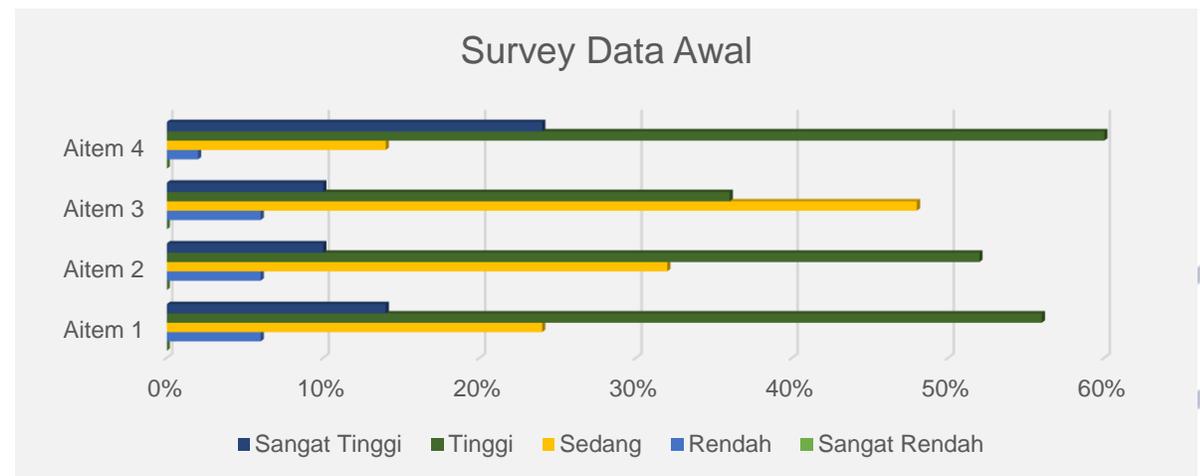
Pendahuluan

Setiap manusia memiliki peranan sebagai makhluk sosial didalam dirinya. Dalam menjalankan peranan tersebut manusia memerlukan adanya interaksi secara langsung dengan manusia lainnya sebagai bentuk pemenuhan akan kebutuhan didalam hidupnya, seperti halnya pada mahasiswa yang memiliki tuntutan untuk mampu berinteraksi dengan orang lain, baik dalam lingkungan akademis maupun dilingkungan masyarakat luar. Interaksi yang dilakukan bisa berbentuk kelompok maupun personal. Mahasiswa juga perlu meyakini akan kemampuannya melakukan suatu tugas, cenderung akan sukses menyelesaikan tugas tersebut, sebaliknya mahasiswa yang tidak yakin terhadap dirinya cenderung akan mengalami kegagalan.

Dalam mempelajari sesuatu juga diperlukan peran sosial dan konsep diri sebagai factor yang dapat mempengaruhi dan menunjang akan keberlangsungan dalam belajar. Salah satu penunjang utamanya adalah adanya motivasi belajar bagi mahasiswa itu sendiri yang tertata dan tersusun dengan baik.

Untuk itu penelitian mengenai Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

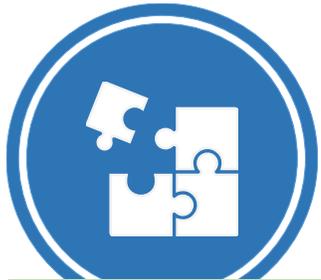
Hal ini juga menjadi permasalahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, melalui survey awal penelitian yang kepada mahasiswa UMSIDA, yang mana hasilnya menjelaskan rata-rata tingkat motivasi belajar pada 50 mahasiswa pada 5 fakultas. Bahwa FBHIS skala sangat rendah, FAI skala rendah, FPIP skala sedang, FST skala tinggi, dan FIK skala sangat tinggi. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian yang bertujuan mengetahui faktor yang dapat mengurangi resiko terjadinya penurunan motivasi belajar guna meningkatkan kualitas lulusan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan konsep diri dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Metode



Jenis Penelitian

Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional



Populasi dan Sampel

Populasi merupakan mahasiswa akhir jurusan psikologi dengan jumlah 370 responden yang ditentukan melalui Raosoft Calculator



Teknik Pengumpulan Data

- Skala Motivasi Belajar
- Skala Konsep Diri (*Tennessee Self-Concept Scale - TSCS*)
- Skala Dukungan Sosial



Teknik Analisis Data

Menggunakan Regresi Linear Berganda

Hasil

1. Uji Deskriptif

Kategori	Responden Penelitian					
	Motivasi Belajar		Konsep Diri		Dukungan Sosial	
	Jumlah Responden	Presentase	Jumlah Responden	Presentase	Jumlah Responden	Presentase
Rendah	74	20%	61	16%	64	17%
Sedang	247	67%	285	77%	219	59%
Tinggi	49	13%	24	7%	87	24%
JUMLAH	370	100%	370	100%	370	100%

Responden dalam penelitian ini adalah 370 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terdiri dari 165 mahasiswa laki-laki dengan presentase 45% dan 205 mahasiswa perempuan dengan presentase 55%. Responden penelitian berusia 20 tahun hingga 27 tahun dengan mayoritas usia 20 tahun hingga 22 tahun sebanyak 212 mahasiswa dengan presentase 57%.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients							Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	115.984	0.945		122.720	< .001		
H ₁	(Intercept)	22.297	2.135		10.445	< .001		
	Konsep Diri_X1	0.693	0.030	0.607	23.399	< .001	0.542	1.846
	Dukungan Sosial_X2	0.735	0.047	0.405	15.603	< .001	0.542	1.846

Varibel Konsep diri dan Dukungan sosial memperoleh skor *Tolerance* sebesar 0,542 sedangkan skor VIF sebanyak 1,846. Penelitian ini menggunakan pedoman *tolerance* yaitu $> 0,1$ sedangkan pedoman VIF yaitu < 10 . Berdasarkan pedoman tersebut maka dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel memiliki kesamaan fungsi atau makna pada variabel konsep diri dan dukungan sosial.

Hasil

3. Uji Hipotesis

COEFFICIENTS						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,588	,056		10,475	,000
	Konsep Diri (X1)	,582	,025	,606	23,385	,000
	Dukungan Sosial (X2)	,252	,016	,407	15,693	,000

Varibel konsep diri memiliki koefisien beta yang terstandarisasi sebesar 0,606 dengan nilai t 23,385 dan taraf signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar. Sedangkan pada variabel dukungan sosial terlihat bahwa koefisien yang terstandarisasi sebesar 0,407 dengan nilai t 15,693 dan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial secara signifikan juga mempengaruhi motivasi belajar.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

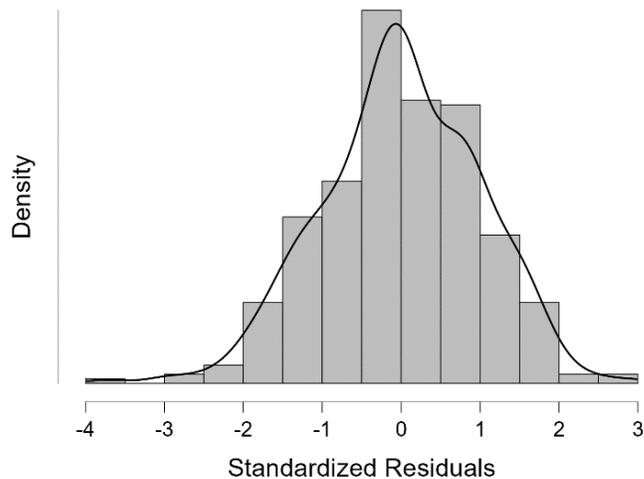
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,150	2	36,575	1190,489	,000 ^b
	Residual	11,275	367	,031		
	Total	84,425	369			

MODEL SUMMARY				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 ^a	,866	,866	,17528

Pada skor F sebesar 1190,489 dengan $p < 0,001$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan secara bersama-sama konsep diri dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi secara bersama-sama antara konsep diri dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar sebesar 86,6%. Adapun kontribusi secara terpisah menunjukkan bahwa konsep diri memiliki peranan sebesar 53,4% terhadap motivasi belajar. Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh dukungan sosial sebesar 33,2%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri dan dukungan sosial secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar.

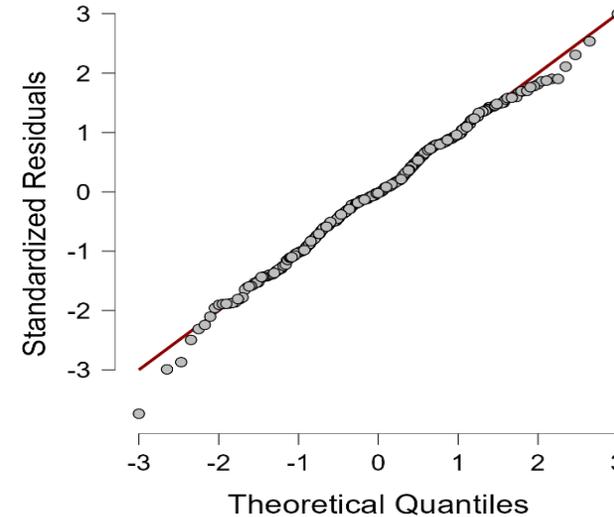
Hasil

5. Uji Normalitas



Hasil uji normalitas dengan *standardized residuals histogram* pada motivasi belajar, konsep diri dan dukungan sosial menyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal. Maka dapat diartikan bahwa data yang diuji memiliki sebaran data yang normal.

6. Uji Linearitas



Hasil uji linieritas pada *Q-Q Plot Standardized Residuals* untuk data konsep diri dengan motivasi belajar dan dukungan sosial dengan motivasi belajar menyatakan bahwa terdapat garis linear yang dimana menghubungkan antara konsep diri dengan motivasi belajar dan dukungan sosial dengan motivasi belajar.

Pembahasan

Berdasarkan pada perhitungan analisa Regresi Linear Berganda menunjukkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yang artinya terdapat Hubungan positif pada Konsep diri dan Dukungan Sosial Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Hasil ini diukung oleh

Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2018) hasil yang didapat bahwa pada sampel memiliki tingkat dukungan sosial orangtua yang tinggi sebesar 77,8% dari 45 mahasiswa yang mendapatkan dukungan dan perhatian yang baik dari orang-orang terdekat meskipun jauh dari orang tua, membuktikan dukungan sosial orang tua dan konsep diri memiliki hubungan positif dengan motivasi berprestasi mahasiswa Aceh di malang dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.584 yang berarti nilai sumbangan pengaruh sebesar 58% pengaruh sedangkan sisa 42% dipengaruhi oleh faktor lain. [10]

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi (2022) telah dikemukakan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa Konsep Diri berhubungan positif dengan Motivasi Belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $R = 0,768$. Dimana sumbangan variabel X1 terhadap variabel Y sebesar $R^2 = 58,9\%$. Komunikasi Interpersonal berhubungan positif dengan Motivasi Belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $R = 0,584$. Dimana sumbangan variabel X2 terhadap Y sebesar $R^2 = 34,1\%$. [14]

Hasil perhitungan pada penelitian yang dilakukan oleh Sucian (2014) bahwa hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Esa Unggul diperoleh hasil korelasi $r = 0,694$ dan $sig. = 0,000$. Dari hasil tersebut bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan dukungan sosial dengan motivasi belajar. Artinya semakin positif dukungan sosial yang didapat mahasiswa maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan gambaran motivasi belajar dengan sumber-sumber dukungan sosial (pacar, dosen, sahabat dan orangtua) diperoleh bahwa dosen adalah sumber dukungan sosial yang memiliki pengaruh signifikan. [20]

Kesimpulan

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian dimana konsep diri dan dukungan memiliki hubungan secara bersama-sama terhadap motivasi belajar. Kontribusi secara bersama-sama antara konsep diri dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar sebesar 86,6%. Kontribusi yang diberikan konsep diri sebesar 54,4%. Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh dukungan sosial sebesar 33,2%. Maka dikatakan bahwa adanya kesadaran akan konsep diri dan dukungan sosial yang didapatkan sangat penting dibutuhkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menjelaskan bahwa hipotesis diterima.



Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mengupayakan pihak kampus untuk memunculkan kesadaran akan konsep diri pada mahasiswa dan mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya untuk meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa. Maka dapat dijelaskan bahwa konsep diri dan dukungan sosial merupakan faktor psikologis yang berperan dalam intensitas motivasi belajar. Keterkaitan teoritis dari hasil riset ini bisa jadi rujukan riset yang mengulang mengenai motivasi belajar mahasiswa dan hasil riset ini relevan dengan hasil riset terdahulu.

Manfaat Praktis

Bagi Penyusun

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengalaman secara langsung dan memperluas wawasan penyusun dalam keilmuan di bidang psikologi untuk mengetahui hubungan konsep diri dan dukungan sosial pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Bagi Umum

Jika hasil penelitian terbukti adanya hubungan konsep diri dan dukungan sosial pada mahasiswa, maka dapat digunakan untuk memberikan masukan dan solusi kepada mahasiswa mengenai motivasi belajarnya sehingga dapat mengurangi dampak negative dan dapat lebih mengembangkan potensi serta kemampuan pada mahasiswa.

Referensi

- [1.] Amseke, Fredericksen Victoranto, Marlen Angela Daik, and Doni Ariani Leowandri Liu. 2021. “Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 5(1): 241–50.
- [2.] Azwar, Saifuddin. 2019. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2 (2 Ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3.] Dariyo, Agoes. 2004. “Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa.” *Pengetahuan tentang Penelitian dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa* 2(1): 44–48.
https://www.academia.edu/32068622/PENGETAHUAN_TENTANG_PENELITIAN_DAN_MOTIVASI_BELAJAR_PADA_MAHASISWA.
- [4.] Delima, Nita. 2016. “Hubungan Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi.” *jurnal penelitian dan pembelajaran matematika* 9(2): 235–39.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1002>.
- [5.] Derifilkano Tadi Muga, Lukas. 2021. “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Dimasa Pandemi COVID-19.” UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/10704>.
- [6.] Dhitaningrum, Melisa, and Umi Anugerah Izzati. 2013. “Hubungan Antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung.” *Psikologi Universitas Negeri Surabaya* 1(2): 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/40/article/view/1887>.

Referensi

- [7.] Diana, Raden Rachmy et al. 2021. “Motivasi Belajar Mahasiswa: Peran Dukungan Sosial Melalui Mediator Religiositas.” *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 16(1): 100–111. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1748>.
- [8.] Haji, Djaali. 2012. PT.Bumi Aksana *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
- [9.] Hamdani, Ridho. 2020. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Uin Suska Riau.” *Universitas Uin Sultan Syarif Kasim* 7(2): 1–139. <http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS/PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>.
- [10.] Jannah, Miftahul. 2018. “Hubungan Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Aceh Di Malang.” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (3): 1–119. <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6%0Ahttps://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041%0Ahttp://arxiv.org/abs/1502.020>.
- [11.] John W, Santrock. 2001. *Adolescence 8th Edition*. New York: MC Graw-Hill.

Referensi

- [12.] Kamila, Karina Megasari Winahyu, and Wulan Damayanti. 2018. “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat I & II Di Universitas Muhammadiyah Tangerang Oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang Kamila Jurnal JKFT.” *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang* 2: 1–6. [file:///C:/Users/User/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosoftEdge_8wekyb3d8bbwe/TempState/Downloads/1986-4584-1-SM \(3\).pdf](file:///C:/Users/User/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosoftEdge_8wekyb3d8bbwe/TempState/Downloads/1986-4584-1-SM (3).pdf).
- [13.] Lintina, Shovia. 2015. “Pengaruh Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.” *Universiyas Islam Negeri Syarif Hidayatullah JAKARTA*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28948>.
- [14.] Luthfi, Khairawani, Saiful Akhyar Lubis, and Nina Siti Salmaniah Siregar. 2022. “Hubungan Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4(3): 1868–73. <https://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss/article/view/965>.
- [15.] Masturah, Alifah Nabilah. 2017. “GAMBARAN KONSEP DIRI MAHASISWA DITINJAU DARI PERSPEKTIF BUDAYA.” *ilmiah Psikologi* 2(2): 128–36.
- [16.] Muhajiroh, Arlin. 2020. Skripsi “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17879>.

Referensi

- [17.] Sarafino, Edward P., and Timothy W. Smith. 2012. *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- [18.] Setiadewi, N. P. Linda, I W. Sujana, and N. W. Suniasih. 2019. “Kontribusi Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS.” *Jurnal Mimbar Ilmu* 24(3): 287–98. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/21421>.
- [19.] Slameto. 2015. *Renika Cipta Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta.
- [20.] Suciani, Darabila, and Yuli Asmi Rozali. 2014. “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul.” *Jurnal Psikologi* 12(2): 43–47. <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/psiko/article/view/2398>.
- [21.] Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*. ed. Junwinanto. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [22.] Yudiaatmaja, Fridayana. 2013. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS (1. Ed)*. ed. Anggota IKAPI. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [23.] Zimet, Gregory D, Nancy W Dahlem, Sara G Zimet, and Gordon K Farley. 1988. “The Multidimensional Scale of Perceived Social Support.” *Journal of Personality Assessment* 52(1): 30–41. https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/s15327752jpa5201_2.

